BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

"Penelitian kuantitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data angka sebagai alat menemukan keterangan mengenai apa yang ingin kita ketahui."[86] Pendekatan kuantitatif mementingkan adanya variabel sebagai objek penelitian, dan variabel tersebut harus didefinisikan dalam bentuk operasionalisasi dari masing-masing variabel.

> Tujuan akhir yang ingin dicapai dalam melakukan penelitian dengan menggunakan pendekatan kuantitatif adalah menguji teori, membangun fakta, menunjukkan hubungan dan pengaruh serta perbandingan antar variabel, memberikan deskripsi statistik, menafsir dan meramalkan hasilnya.[87]

2. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian asosiatif. "Penelitian asosiatif yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih."[88] "Dengan penelitian ini maka akan dapat dibangun suatu

---

[86] Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung : Pt Remaja Rosdakarya, 2014), Hlm 37

[87] Sofiyan Siregar, *Statistik Parametik Untuk Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta:Pt Bumi Aksara,2014),Hlm.30

[88] Sugiono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung : Alfabeta, 2007), hlm 11

teori yang dapat berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan, dan mengontrol suatu gejala dalam penelitian."[89] Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel religiusitas, pendapatan, informasi produk bank syariah dan lokasi terhadap minat menabung di Bank Muamalat Kantor Cabang Kediri.

B. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

"Populasi adalah sumber data dalam penelitian tertentu yang memiliki jumlah yang banyak dan luas."[90] "Populasi menurut Riduwan merupakan objek atau subjek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat-syarat tertentu berkaitan dengan masalah penelitian."[91] Populasi dari penelitian ini adalah nasabah tabungan di Bank Muamalat Kantor Cabang Kediri.

2. Sampel

"Sampel adalah bagian dari populasi yang mempunyai keadaan atau ciri-ciri tertentu untuk diteliti. Sampel merupakan sebagian dari populasi yang diambil sebagai sumber data dan dapat mewakili populasi."[92]Teknik pegambilan sampel atau teknik sampling adalah suatu cara mengambil

---

[89] *Ibid*., Hlm.15
[90] Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*,…, Hlm 137
[91] Riduwan, *Metode Dan Teknik Menyusun Tesis*, (Bandung : Alfabeta, 2006), Hlm 55
[92] Ibid, hlm 56

sampel yang *representative* dari populasi. Pengambilah sampel harus dilakukan sedemikian rupa sehingga diperoleh sampel yang benar-benar mewakili dan dapat menggambarkan keadaan populasi yang sebenarnya. Terdapat dua teknik pengambilan sampel yaitu[93] :

a. *Probability sampling*, merupakan teknik sampling untuk memberikan peluang yang sama pada setiap anggota yang sama untuk menjadi anggota sampel
b. *Non-probability sampling*, adalah teknik sampling yang tidak memberikan kesempata atau peluang pada setiap anggota populasi untuk dijadikan anggota sampel.

Penelitian ini menggunakan *non-probability sampling* dengan teknik *purposive sampling*. Teknik *aksidental* merupakan teknik penentuan sampel berdasarkan faktor spontanitas, yang artinya siapaa saja yang ditemui pada saat penelitian dan sesuai dengan karakteristik yaitu nasabah tabungan Bank Muamalat Kantor Cabang Kediri dapat dijadikan sampel dalam penelitian.[94]

Populasi dari penelitian tidak dapat diketahui karena merupakan kerahasiaan bank, maka menurut Riduwan pengambilan sampel dilakukan dengan rumus sebagai berikut[95] :

$$n = \left(\frac{Z\frac{a}{2}\sigma}{e}\right)^2 = \left(\frac{(1{,}96)(0{,}25)}{0{,}05}\right)^2 = 96{,}04$$

Keterangan:

n : ukuran sampel

Za : nilai standart luar normal standart bagaimana tingkat kepercayaan adalah 95 %

[93] Ibid, Hlm 57-61
[94] Ibid, hlm 62
[95] Ibid, hlm 66

E : tingkat ketetapan yang digunakan dengan mengemukakan besarnya error maksimum secara 0,05 (*error of estimasi*)

Jumlah populasi dari nasabah Bank Muamalat Kantor Cabang Kediri tidak diketahui, maka peneliti melakukan uji sampel menurut Riduwan sebagaimana di atas, sehingga sampel yang harus diambil dari penelitian ini adalah 97 nasabah.

C. Sumber Data, Variabel dan Skala Pengukurannya

1. Sumber data

Dilihat dari sumber datanya pengumpulan data, peneliti menggunakan data primer. "Data primer merupakan data yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian yang dilakukan."[96]Dalam penelitian ini data primer diperoleh secara langsung dari sumbernya, diamati, dan dicatat untuk pertama kalinya melalui hasil pengisian kuesioner dari responden yaitu nasabah tabungan Bank Muamalat Kantor Cabang Kediri.

2. Variabel Penelitian

Variabel adalah konstruk yang sifat-sifatnya telah diberi angka (kuantitatif) atau juga dapat diartikan variabel yaitu konsep yang mempunyai bermacam-macam nilai, berupa kuantitatif maupun kualitatif yang dapat berubah-ubah nilainya.[97]

---

[96] Sofiyan Siregar, *Statistik Parametik*..., hlm 37
[97] Ibid, Hlm.18

Dalam penelitian ini menggunakan empat variabel yang terdiri dari satu variabel terikat *(dependent)* dan tiga variabel bebas *(independent).*

a. "Variabel Bebas (*Independent Variabel*), yaitu variabel yang menjadi sebab terjadinya atau terpengaruhnya variabel dependent."[98] Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Religiusitas (X1), Pendapatan (X2), Informasi Produk (X3) dan Lokasi (X4)

b. "Variabel Terikat (*Dependent Variabel*), yaitu variabel yang nilainya dipengaruhi oleh variabel independent."[99] Variabel terikat dalam penelitian ini adalah minat menabung di Bank Muamalat Kantor Cabang Kediri (Y).

3. Skala Pengukuran Penelitian

"Skala pengukuran penelitian bertujuan untuk mengklasifikasikan variabel yang akan diukur supaya tidak terjadi kesalahan dalam menentukan analisis data dan langkah penelitian selanjutnya."[100] Penelitian ini menggunakan *skala Likert*. "*Skala Likert* merupakan skala untuk mengatur sikap, pendapatan, dan persepsi seseorang atau kelompok tentang kejadian atau gejala sosial."[101] Dalam skala likert kemungkinan jawaban tidak sekedar setuju dan tidak setuju, melainkan dibuat lebih banyak kemungkinan jawabannya, yaitu[102]:

1) Sangat setuju (SS)

---

[98] Ibid, hlm 18
[99] Ibid, hlm 19
[100] Riduwan, *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*, (Bandung : Alfabeta, 2010), hlm 6
[101] Ibid, hlm 7
[102] Ibid hlm 13

2) Setuju (S)
3) Netral (N)
4) Tidak setuju (TS)
5) Sangat tidak setuju (STS)

Dalam penelitian ini terdapat lima pernyataan alternatif untuk responden, yaitu:[103]

1) Sangat setuju (SS) di beri skor 5
2) Setuju (S) di beri skor 4
3) Netral (N) di beri skor 3
4) Tidak setuju (TS) di beri skor 2
5) Sangat tidak setuju (STS) di beri skor 1

D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah suatu proses pengumpulan data primer dan sekunder dalam suatu penelitian. Pengumpulan data merupakan langkah yang sangat penting karena data yang dikumpulkan akan digunakan untuk pemecahan masalah yang sedang diteliti atau menguji hipotesis yang telah dirumuskan. Menurut Sugiono (2002), metode pengumpulan data yang umum digunakan dalam suatu penelitian adalah wawancara, angket atau kuesioner, dan observasi.[104]

---

[103] Ibid, hlm 13
[104] Siregar,*Statistik Parametik Untuk...,* hlm 39

a) Observasi

Observasi atau pengamatan langsung adalah kegiatan pengumpulan data dengan melakukan penelitian langsung terhadap kondisi lingkungan objek penelitian yang mendukung kegiatan penelitian, sehingga didapat gambaran secara jelas tentang kondisi objek penelitian tersebut. Komponen dalam observasi ini adalah pemilihan, pengubahan, pencatatan, pengodean, dan tujuan empiris.[105]

b) Angket (Kuesioner)

> Kuesioner adalah suatu teknik pengumpulan informasi yang memungkinkan analis mempelajari sikap-sikap, keyakinan, perilaku, dan karakteristik beberapa orang utama di dalam suatu organisasi, yang bisa terpengaruh oleh sistem yang diajukan atau sistem yang sudah ada.[106]

Dalam penelitian ini memberikan angket kepada nasabah tabungan di Bank Muamalat Kantor Cabang Kediri.

c) Dokumentasi

"Dokumentasi adalah ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku yang relevan, peraturan, laporan, foto, dan data lainnya yang relevan dengan penelitian."[107]

2. Instrumen Penelitian

"Instrument penelitian merupakan sesuatu yang penting dan strategis kedudukannya dalam keseluruhan kegiatan penelitian. Instrumen

---

[105] *Ibid.*, hlm.42-43
[106] Ibid, hlm 44
[107] Riduwan, *Metode Dan Teknik Menyusun Tesis*,…, hlm 105

penelitian merupakan alat bantu peneliti dalam pengumpulan data."[108] Berdasarkan variabel sebagaimana yang telah dijelakan oleh peneliti, maka kisi-kisi instrumen yang digunakan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1

Instrument Penelitian

No	Variabel	Indikator	Referensi	Item pernyataan	No Item
1.	Religiusitas (X1)	1) Ideoloi/ keyakinan	Ancork & Suroso dalam *Psikologi Islam Solusi : Islam atas Problem-Problem Islam*, 2008	Saya berminat menabung di Bank Muamalat Kantor Cabang Kediri karena saya meyakini bahwa menabung adalah perintah dari Allah SWT	1
		2) Ritualistik/ praktik		Saya berminat menabung di Bank Muamalat Kantor Cabang Kediri karena melakukan perintah Allah SWT untuk mempersiapkan kebutuhan yang akan datang	2
		3) Ekperiensial / pengalaman		Saya berminat menabung di Bank Muamalat Kantor Cabang Kediri karena menghindarkan dari dosa dan mendatangkan pahala	3
				Saya berminat menabung di Bank Muamalat Kantor Cabang Kediri karena memberikan rasa tentram	4

[108] Ibid, hlm 71

		4) Intelektual / pengetahuan		Saya berminat menabung di Bank Muamalat Kantor Cabang Kediri karena mengetahui bahwa adanya larangan riba, maisyir dan gharar	5
		5) Konsekuensi		Saya berminat menabung di Bank Muamalat Kantor Cabang Kediri karena dapat menjamin kehidupan yang akan datang	6
2.	Pendapatan (X2)	1) Kesempatan kerja	Ratna Sukmayani,dkk, *Ilmu pengetahuan sosial*, 2008	Saya berminat menabung di Bank Muamalat Kantor Cabang Kediri karena sesuai dengan peluang atau kesempatan kerja yang tersedia	7
		2) Kecakapan dan keahlian		Saya berminat menabung di Bank Muamalat Kantor Cabang Kediri karena sesuai dengan keahlian yang saya miliki	8
		3) Motivasi		Saya berminat menabung di Bank Muamalat Kantor Cabang Kediri karena dorongan dari diri sendiri dan keluarga	9
		4) Keuletan kerja		Saya berminat menabung di Bank Muamalat Kantor Cabang Kediri untuk mengembangkan usaha dimasa depan	10
		5) Banyak sedikitnya modal		Saya berminat menabung di Bank Muamalat Kantor Cabang Kediri untuk mencukupi kebutuhan modal saya	11
		6) Jenis pekerjaan		Saya berminat menabung di Bank Muamalat Kantor Cabang Kediri karena	12

				pekerjaan saya memiliki pendapatan yang lebih	
3.	Informasi Produk Bank Syariah (X3)	1) Akurat	Rochaety, *Sistem Informasi Manajemen*, 2017	Saya berminat menabung di Bank Muamalat Kantor Cabang Kediri karena memperoleh informasi mengenai produk bank syariah dari pihak bank, iklan, dan baleho	13
				Saya berminat menabung di Bank Muamalat Kantor Cabang Kediri karena meyakini bahwa sumber informasi yang saya terima dapat dipercaya	14
		2) Tepat waktu		Saya berminat menabung di Bank Muamalat Kantor Cabang Kediri karena menerima informasi pada waktu yang saya butuhkan	15
				Saya berminat menabung di Bank Muamalat Kantor Cabang Kediri karena informasi yang saya terima merupakan berita terbaru	16
		3) Relevan		Saya berminat menabung di Bank Muamalat Kantor Cabang Kediri karena mendapat informasi sesuai dengan yang saya butuhkan	17
				Saya berminat menabung di Bank Muamalat Kantor Cabang Kediri karena mendapat manfaat dari informasi yang saya terima	18
4.	Lokasi	1) Akses		Saya berminat menabung karena lokasi Bank Muamalat Kantor Cabang Kediri mudah dijangkau oleh alat transportasi	19

			Fandy Tjiptono, *Pemasaran Jasa*, 2007	Saya berminat menabung karena lokasi Bank Muamalat Kantor Cabang Kediri berada ditengah kota mudah dijangkau	20
		2) Visibilitas		Saya berminat menabung karena lokasi Bank Muamalat Kantor Cabang Kediri dapat dilihat dengan jelas dalam jarak pandang normal	21
		3) Tempat Parkir		Saya berminat menabung karena Bank Muamalat Kantor Cabang Kediri memiliki lahan parkir yang luas, nyaman dan aman	22
		4) Ekspansi		Saya berminat menabung karena lokasi Bank Muamalat Kantor Cabang Kediri terdapat tempat untuk melakukan perluasan kantor	23
		5) Lingkungan		Saya berminat menabung karena lokasi Bank Muamalat Kantor Cabang Kediri berada di lingkungan yang strategis	24
5.	Minat Menabung	1) Kebudayaan	Ayu Andriani, *Pegaruh Persepsi Dan Religiusitas Santri Terhadap Minat Menabung Di Perbankan Syariah (Studi Kasus Di*	Saya berminat menabung di Bank Muamalat Kantor Cabang Kediri karena kebiasaan yang tertanam pada diri saya sejak dulu	25
		2) Keluarga		Saya berminat menabung di Bank Muamalat Kantor Cabang Kediri karena dorongan dari keluarga	26
		3) Sikap dan kekpercayaan		Saya beminat menabung di Bank Muamalat Kantor Cabang Kediri karena percaya bahwa merasa aman jika mempunyai	27

			Pondok Pesantren Al-Falah Mojo Kediri), 2015	perencanaan yang matang dalam segi keuangan	
				Saya berminat menabung di Bank Muamalat Kantor Cabang Kediri karena dapat menghindarkan dari maisyir, gharar dan riba	28
		4) Motif sosial		Saya berminat menabung di Bank Muamalat Kantor Cabang Kediri karena untuk persiapan di masa depan	29
		5) Motivasi		Saya berminat menabung di Bank Muamalat Kantor Cabang Kediri karena dekat dengan rumah	30

E. Analisis Data

Analisis data merupakan suatu cara untuk menganalisis data yang diperoleh dengan tujuan untuk menguji rumusan masalah, untuk menganalisis data peneliti menggunakan metode pengukuran data dan teknik pengolahan data. Penelitian ini menggunakan metode data kuantitatif, yaitu data yang digunakan dalam penelitian ini berbentuk angka.

1. Uji Validitas dan Reliabilitas

a. Uji Validitas

"Validitas atau kesahihan menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur mampu mengukur apa yang ingin diukur *(a valid measure if it*

succesfully measure the phenomenon)."[109] Menurut Arikunto (1995) menjelaskan bahwa validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat keandalan atau kesahihan suatu alatt ukur. Alat ukur yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah. Uji signifikasi dilakukan dengan membandingkan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel}. Dengan menggunakan ketentuan sebagai berikut[110] :

Distribusi (Tabel t) untuk $\alpha = 0{,}05$ dan derajat kebebasan (dk = n-2)

1) Bila nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka valid

2) Bila nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka tidak valid.

Jika instrument itu valid, maka dilihat kriteria penafsiran mengenai indeks korelasinya sebagai berikut :[111]

1) Antara 0,800-1,00 adalah sangat tinggi
2) Antara 0,600-0,799 adalah tinggi
3) Antara 0,400-0,599 adalah cukup tinggi
4) Antara 0,200-0,399 adalah rendah
5) Antara 0,000- 0,199 adalah rendah

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas bertujuan untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten, apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat pengukur yang sama pula. Secara eksternal, pengujian dapat

[109] Siregar, *Statistik Parametik Untuk...*, Hlm.75
[110] Riduwan, *Metode Dan Teknik Menyusun Tesis*…, hlm 109-110
[111] Ibid, hlm 110

dilakukan *test retest, equivalent*, dan gabungan keduanya. Secara internal, reliabilitas alat ukur dapat diuji dengan menganalisis konsistensi butir-butir yang ada pada instrumen dengan teknik tertentu. Didalam penelitian ini, dalam menguji uji reliabilitas, peneliti menggunakan *Alpha Cronbach* yaitu suatu teknik yang dapat digunakan untuk menentukan apakah suatu unstrumen penelitian reabel atau tidak, bila jawaban yang diberikan responden berbentuk skala, seperti 1-3, 1-5, dan 1-7 atau jawaban responden yang menginterprestasikan penilaian sikap.[112] Misalnya responden memberikan jawaban sebagai berikut :

1) Sangat setuju (SS) di beri skor 5
2) Setuju (S) di beri skor 4
3) Netral (N) di beri skor 3
4) Tidak setuju (TS) di beri skor 2
5) Sangat tidak setuju (STS) di beri skor .

Rumusnya sebagai berikut:

$$r_{11} = [\frac{k}{k-1}][1 - \frac{\sum \sigma_h^2}{\sigma_t^2}]$$

Keterangan:

σ_t^2 = varian total

$\sum \sigma_b^2$ = jumlah varian butir

K = Jumlah butir pertanyaan

[112] Siregar, *Statistik Prametik Untuk...*, Hlm.87-89

r_{11} = Koefisien reliabilitas instrumen

Kriteria suatu instrumen penelitian dikatakan reabel dengan menggunakan teknik ini, bila koefisien reliabilitas (r_{11}) > 0,6.

Ukuran kemantapan alpha dapat diinterprestasikan sebagai berikut[113] :

1) Nilai *Alpha Cronbach* 0,00 – 0,20 berarti kurang reliabel
2) Nilai *Alpha Cronbach* 0,21 – 0,40 berarti agak reliabel
3) Nilai *Alpha Cronbach* 0,41 – 0,60 berarti cukup reliabel
4) Nilai *Alpha Cronbach* 0,61 – 0,80 berarti reliabel
5) Nilai *Alpha Cronbach* 0,81 – 1,00 berarti sangat reliabel

2. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas untuk mengetahui apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Jika terjadi korelasi, terdapat masalah multikolinieritas yang harus diatasi.[114] Pengujian terhadap multikolinearitas dilakukan untuk mengetahui apakah antar variabel bebas itu saling berkolerasi. Jika hal ini terjadi maka sangat sulit untuk menentukan variabel bebas mana yang mempengaruhi variabel terikat. Diantara +1 atau -1 maka diartikan persamaan regresi tidak akurat dalam persamaan. Untuk mendeteksi adanya multikolinearitas, jika

[113] Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0*, (Jakarta : PT Prestasi Pustaka Publisher, 2009), hlm 97

[114] Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis Bisnis Edisi Kedua*, (Jakarta : Rajawali Press, 2013), hlm.177

variance inflator factor (VIF) tidak lebih dari 10 maka model terbebas dari multikolinearitas.[115]

Untuk nilai VIF *(Variation Inflation Factor)* dapat dihitung dengan rumus :

$$\mathbf{VIF = 1 / (1 - R^2)}$$

Nilai VIF ini dibagi menjadi dua macam yaitu :

1) Nilai VIF untuk korelasi r besar. Misal nilai r = 0,8 arau R^2 = 0,64. Bila dirumuskan dalam rumus, akan mendapat nilai VIF = 1/0,36 = 2,78.

2) Nilai VIF untuk korelasi r kecil. Misalnya nilai r = 0,3 atau R^2 = 0,09. Bila dimasukkan dalam rumus, akan mendapat nilai VIF = 1/0,91 = 1,09. Mengukur multikolinieritas juga dapat dilakukan dengan menggunakan besaran TOLERANCE (Tol) dengan rumus : Tol = (1 - R^2).[116]

3. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi berganda merupakan alat yang digunakan untuk melakukan prediksi permintaan di masa yang akan datang, berdasarkan data masa lalu untuk mengetahui pengaruh satu atau lebih variabel bebas terhadap satu variabel terikat.[117]

Persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$\mathbf{Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e}$$

[115] Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0…*, hlm 79
[116] *Ibid.*, hlm.178
[117] Siregar, *Statistik Prametik Untuk...*, hlm 405

Keterangan:

Y = minat menabung di Bank Muamalat Kantor Cabamg Kediri

a = konstanta

b_1 b_2 b_3 = koefisien korelasi ganda

X_1 = religiusitas

X_2 = pendapatan

X_3 = informasi produk bank syariah

X_4 = lokasi

e = eror

4. Uji Hipotesis

"Hipotesis merupakan proporsi yang akan diuji keberlakukannya, atau merupakan suatu jawaban sementara atas pernyataan penelitian."[118] Hipotesis dalam penelitian kuantitatif dapat berupa hipotesis satu variabel dan hipotesis dua variabel atau lebih variabel yang di kenal sebagai hipotesis kausal.[119]

a) Uji T (Parsial)

Untuk mengetahui apakah pengaruh religiusitas, pendapatan, informasi produk bank syariah dan lokasi berpengaruh secara parsial terhadap minat menabung di Bank Muamalat Kantor Cabang Kediri,

[118] Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk…,* hlm.104

[119] Bambang Prasetyo, Lina M.J, *Metode Penelitian Kuantitatif, Teori Dan Aplikasi*, (Jakarta: Pt Raja Grafindo Persada,2008) Hlm.76

yaitu dapat dianalisis dengan membandingkan T_{hitung} dan T_{tabel} yaitu sebagai berikut:

1) Apabila nilai signifikansi $\alpha < 0,05$ maka Ho diterima artinya masing-masing variabel religiusitas, pendapatan, informasi produk bank syariah dan lokasi berpengaruh signifikan terhadap minat menabung di Bank Muamalat Kantor Cabang Kediri
2) Apabila nilai signifikansi $\alpha > 0,05$,maka Ho ditolak dan H_1 diterima artinya masing-masing variabel religiusitas, pendapatan, informasi produk bank syariah dan lokasi berpengaruh secara parsial terhadap minat menabung di Bank Muamalat Kantor Cabang Kediri.[120]

b) Uji F (F-Test)

Untuk mengetahui apakah variabel religiusitas, pendapatan, informasi produk bank syariah dan lokasi tidak berpengaruh signifikan terhadap minat menabung di Bank Muamalat Kantor Cabang Kediri, yang dapat dianalisis dengan membandingkan F_{hitung} dan F_{tabel} sebagai berikut:

1) Apabila nilai signifikansi $\alpha < 0,05$ maka Ho diterima artinya masing-masing variabel religiusitas, pendapatan, informasi produk bank syariah dan lokasi tidak berpengaruh signifikan terhadap minat menabung di Bank Muamalat Kantor Cabang Kediri.

[120] Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk…,* hlm.106

2) Apabila nilai signifikansi α > 0,05 maka Ho ditolak dan Ha diterima artinya masing-masing variabel religiusitas, pendapatan, informasi produk bank syariah dan lokasi berpengaruh signifikan terhadap minat menabung di Bank Muamalat Kantor Cabang Kediri.[121]

5. Uji Koefisien Determinasi (R2)

Uji ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh antara variabel independen yaitu religiusitas, pendapatan, informasi produk bank syariah, dan lokasi terhadap variabel dependen yaitu minat menabung di Bank Muamalat Kantor Cabang Kediri.

Rumus :

$$R^2 = 1 - \frac{SS\ Error}{SS\ Total} = 1 - \frac{\sum(y_i - \hat{y}_i)^2}{\sum(y_i - \bar{y})^2}$$

Keterangan :

y_i = observasi respon ke-i

$\bar{y}$ = rata-rata

$\hat{y}_i$ = ramalan respon ke-i

Nilai koefisien determinasi diantara 0 sampai 1, dimana semakin mendekati angka 1 nilai koefisien determinasi maka semakin kuat pengaruh antara Religiusitas (X1), Pendapatan (X2), Informasi Produk Bank Syariah (X3) dan Lokasi (X4) terhadap Minat Menabung (Y) semakin kuat. Sebaliknya, semakin mendekati angka 0 nilai koefisien determinasi maka semakin lemah pengaruh antara Religiusitas (X1),

[121] *Ibid*, Hlm.105

Pendapatan (X2), Informasi Produk Bank Syariah (X3) dan Lokasi (X4) terhadap minat menabung (Y) semakin lemah.[122]

6. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik yang meliputi dari Heteroskedastisitas, Autokorelasi, dan Normalitas.

a. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain. Jika varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain tetap, disebut homoskedastisitas, sementara itu, untuk varians yang berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas.[123] Heterokedastisitas pada umumnya sering terjadi pada model yang menggunakan data *cross section* daripada *time series*. Namun bukan berarti model yang digunakan dalam data *time series* bebas dari heterokedastisitas, tidak terjadi heteroskidastisitas jika:[124]

1) Penyebaran titik-titik data tidak berpola.
2) Titik-titik data menyebar di atas dan di bawah atau di sekitar angka 0
3) Titik-titik data tidak mengumpul hanya di atas atau di bawah saja.
4) Penyebaran titik-titik data tidak boleh membentuk pola bergelombang melebar kemudian menyempit dan melebar kembali

[122] V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi Pendekatan Kuantitatif*, (Yogyakarta : Pustaka Baru Press, 2018), hlm 141

[123] Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk…*,hlm.179

[124] Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0..*, hlm 79

Cara mendeterksi terjadi atau tidaknya heteroskedastisitas dengan melakukan metode uji Glejser. Uji Glejser dilakukan dengan cara meregresi nilai absolut residual dari model yang diestimasi terhadap variabel-variabel penjelas. Untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dilihat dari nilai probabilitas setiap variabel independen. Jika Probabilitas > 0,05 berarti tidak terjadi heteroskedastisitas, sebaliknya jika Probabilitas < 0,05 berarti terjadi heteroskedastisitas.[125]

b. Uji Autokorelasi

Autokorelasi adalah korelasi yang terjadi diantara anggota observasi yang terletak berderetan, biasanya terjadi pada data *time series*.[126] Uji autokerolasi bertujuan menguji apakah model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan autokorelasi. Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan atau sama lainnya. Masalah ini timbul karena residual (kesalahan pengganggu) tidak bebas dari satu observasi ke observasi lainnya. Terdapat dua cara untuk mendeteksi adanya autokorelasi, yaitu:

[125] Ghozali, Imam, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2013), hlm 142

[126] Ibid, hlm 80

1) Durbin Watson

Untuk mengetahui suatu persamaan regresi ada atau tidak korelasi dapat diuji dengan Durbin-Watson (DW) dengan aturan main sbb:

$H_0 : \rho = 0$

$H_1 : \rho \neq 0$

Untuk $\rho > 0$ (autokorelasi positif) :[127]

a) Jika DW > d_u dengan d_k = n-k-1 maka H_0 diterima
b) Jika DW > d_L dengan d_k = n-k-1 maka H_0 ditolak
c) Jika d_L < DW < d_u, maka tidak dapat diambil kesimpulan

Untuk $\rho > 0$ (autokorelasi positif) :[128]

a) Jika (4-DW) ≥ d_u maka H_0 diterima
b) Jika (4-DW) ≤ d_L maka H_0 ditolak
c) Jika d_L < (4-DW) < d_u maka tidak dapat diambil kesimpulan

2) Plot *Autocorellation Function* (ACF)

Autokorelasi merupakan suatu fungsi yang menunjukkan besarnya korelasi atau hubungan linier antara pengamatan pada waktu ke- t (Z_t) dengan pengamatan pada waktu-waktu yang sebelumnya (Z_{t-1}, Z_{t-2}, Z_{t-k})

Koefisien autokorelasi lag k sampel diberikan oleh:

$$rk = \rho k + \frac{yk}{yu} + \frac{\sum_{t=1}^{n-k}(\mathrm{Zt} - \mathrm{Z})((\mathrm{Zt} + \mathrm{k}) - \mathrm{Z}))}{\sum_{t=1}^{n-k}(\mathrm{Zt} - \mathrm{Z})\,(\mathrm{Zt} - \mathrm{Z})}$$

[127] Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk…*,hlm 144
[128] Ibid, hlm 145

Untuk mengetahui apakah koefisien autokorelasi yang diperoleh signifikan atau tidak, dapat dilihat dari diagram ACF. Jika pada diagram ACF cenderung turun lambat atau turun secara linier, maka dapat disimpulkan data belum stasioner dalam rata-rata.[129]

c. Uji Normalitas Data

Tujuan dilakukan uji normalitas untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi berdistribusi normal atau tidak. Bila data berdistribusi normal, maka dapat digunakan uji berjenis parametrik. Sedangkan bila data tidak berdistribusi normal maka digunakan uji nonparametrik.[130] Pengujian normalitas sebagai dasar pengambilan keputusan pada penelitian ini menggunakan pendekatan *Kolmogorov-Smirnov* dengan pedoman jika nilai sig atau signifikansi > 0,05 maka distribusi data adalah normal dan apabila jika nilai signifikansi < 0,05 maka dapat dikatakan distribusi tidak normal.[131]

---

[129] Fitriani, *Pemodelan Autoregressive (Ar) Pada Data Hilang*, (Makasar : Skripsi Tidak Diterbitkan, 2013)

[130] Siregar, *Statistik Prametik Untuk...*, hlm 153

[131] Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0…*, hlm 77